

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriflo. 2013. Ayam Kampung Agribisnis Pedaging dan Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Amirah, W. 2019. Struktur populasi ayam kampung di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Apricilla, G. 2021. Struktur populasi ayam kampung di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Arlina, F. dan K. Subekti. 2011. Karakteristik genetik eksternal ayam kampung di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Peternakan. 14(2) :83-84.
- Asnawi. 1997. Kinerja pertumbuhan dan fisiologi ayam kampung dan hasil persilangannya dengan ayam ras tipe pedaging. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu. 2022. Jumlah populasi ayam buras menurut Kabupaten 2018-2021. Rokan Hulu.
- Bahagiawati, D.W. Utami dan D. Buchori. 2010. Pengelompokan dan struktur populasi parasitoid telur trichogrammatoide pada telur helicoverpa armigera pada jagung berdasarkan karakter molekuler. J Entomol 7(1) : 54-65.
- Bidarti, A. 2020. Teori Kependudukan. Lindan Bestari. Bogor.
- Cahyono, B. 1995. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging Broiler. Penerbit Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Road map pembibitan ternak. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Devlin, T. M. 2006. Textbox of Biochemistry with Clinical Correlation. John Wiley and Sons inc.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. Statistik peternakan dan kesehatan hewan 2011. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementan RI.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Statistik peternakan dan kesehatan hewan 2018. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementan RI.
- Ekta, H. F. 2023. Struktur populasi ayam kampung di Kecamatan Lubuk Alung

Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Food Agriculture Organization. 1992. Monitoring animal genetic resources and criteria for prioritization of breeds, by K. Maijala. In J. Hodges, ed. The management of global animal genetic resources, Proceedings of an FAO Expert Consultation. Italy. Animal Production and Health Paper No. 104.

Gunawan dan D.T.H, Sihombing. 2004. Pengaruh suhu lingkungan tinggi terhadap kondisi fisiologis dan produktivitas ayam buras. Fakultas Peternakan Intitut Pertanian Bogor. Bogor. Wartazoa 14(1): 31-38.

Harianto, B., T. Yulia, dan B. Krista. 2010. Buku Pintar Berternak dan Bisnis Ayam Kampung. Agromedia. Jakarta.

Haryono, B. Tiesnamurti dan C. Hidayat. 2012. Prospek usaha ayam lokal mengisi pangsa pasar nasional. Workshop Nasional Unggas Lokal. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Herdiansyah. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan pertama. Salemba Humanika. Jakarta.

Ichwansyah, R. 2015. Pendugaan struktur populasi, jumlah populasi efektif dan laju Inbreeding ayam kampung di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Iskandar, S. 2010. Usaha Tani Ayam Kampung. Balai penelitian ternak. Bogor.

Iskandar, S., J. Elizabeth, D. Zainuddin., H. Resnawati, W. Broto dan Sumanto. 1991. Teknologi Tepat Guna Ayam Buras. Balai Penelitian Peternakan. Bogor.

Iswanto, H. 2008. Ayam Kampung Pedaging. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Karawati. 2018. Struktur populasi efektif dan silang dalam *Inbreeding* per generasi ayam buras di Dusun Waringincaj Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon .Skripsi. Institut Agama Islam Negeri. Ambon.

Mulyono, S. 2004. Beternak Ayam Buras Berorientasi Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.

Nataamijaya, A.G. 2006. Egg production and quality of kampung chicken fed rice bran diluted commercial diet forages supplement. J.Anim. Bogor. Prod. 8(3) :206-210.

Noor, R. R. 2010. Genetika Ternak. Cetakan ke-enam. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Nugroho, E. 2007. Identifikasi DNA dengan menggunakan PCR marker DNA sebagai alat bantu dalam pengolahan stok induk untuk kegiatan budidaya dan konservasi. Bogor. 2(2): 91-92.
- Nuroso. 2010. Ayam Kampung Pedaging Hari Per Hari. Penebar swadaya. Jakarta.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ke-tiga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ong, A.S.H., and E.S. Tee. 1992 Natural sources of carotenoids from plants and oils. Meth. Enzymol. 213: 142-167.
- Ponzoni, R. W. 1997. Genetic eesource and conservation in the genetics of sheep. CABI Publishing. New York. 16: 437-469.
- Praharani, L. E. Juarni dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter indikator inbreeding rate pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Bogor. 93-99.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. 2009. Status terkini dunia sumberdaya genetik ternak untuk pangan dan pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Bogor.
- Rasyaf, M. 2001. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2007. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2011. Beternak Ayam Kampung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana, R., dan Yudirachman. 2016. Wirausaha Ayam Lokal. Penerbit Nuansa. Bandung.
- Saptana. 2012. Kelembagaan kemitraan usaha dalam mendukung agribisnis unggas lokal yang berkelanjutan. Workshop Nasional Unggas Lokal. Puslitbangnak. Bogor. 43-54.
- Saputra, S. W. 2007. Buku Ajar Mata Kuliah Dinamika Populasi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sartika, T. 2005. Peningkatan mutu bibit ayam kampung melalui seleksi dan pengkajian penggunaan penanda genetik promotor pralaktin dalam market assiated selection untuk mempercepat seleksi. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Somantri, A. dan S. A. Muhidin. 2006. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian.

Pustaka Setia. Bandung.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suhardi. 2011. Karakterisasi ex situ ayam lokal khas dayak bagi pengembangan plasma nutfah ternak unggas nasional. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 7(1):36-41.
- Suharyanto, A. A. 2007. Panen Ayam Kampung Dalam 7 Minggu Bebas Flu Burung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sujionohadi, K dan A. I. Setiawan. 2000. Ayam Kampung Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulandari, S., M.S.A. Zein, S. Paryanti, dan T. Sartika. 2007. Taksonomi dan asal-usul ayam domestikasi. Pusat Penelitian Biologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Edisi pertama. Bogor. Halaman 7–24.
- Sunarto, N. Hesty, N. Delly, dan S.Y, Dwi. 2004. Petunjuk pengembangan ayam buras di BPTU Sembawa. Dirjen Bina Produksi Peternakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Departemen Pertanian. Palembang. Halaman 82.
- Supranto, J. 1987. Teori dan Aplikasi Statistika. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.
- Suprijatna, E. 2010. Strategi pengembangan ayam lokal berbasis sumber daya lokal dan berwawasan lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Lokal Unggas lokal ke – IV. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suryana dan A. Hasbianto. 2006. Usaha tani ayam buras di Indonesia. Permasalahan dan Tantangan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 27(3):75 – 83.
- Suryani, I. 1999. Studi populasi dan produktivitas ayam kampung di Desa Sukajadi Kecamatan Ciomas dan Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tarmudji. 2005. Asites pada ayam pedaging. *Wartazoa*. 15(1):38-48.
- Tarumingkeng, R. C. 1994. Dinamika Populasi Kajian Ekologi Kuantitatif. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Triakoso, N. 2009. Aspek klinik dan penularan pada pengendalian penyakit ternak. Balai Departemen Klinik Veteriner FKH Universitas Airlangga. Surabaya.



Yaman, M. A. 2010. Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

